KOMPAS GRAMEDIA

HARIAN PAGI

Tribun Jateng

SPIRIT BARU JAWA TENGAH

The Best of Java Newspaper 2017

www.tribunjateng.com

SELASA KLIWON
8 AGUSTUS 2017
13 DZULQAIDAH 1438
TAHUN IV/NOMOR 1542

Alamat Redaksi/Iklan:
Gedung Kompas Gramedia
Jl. Menteri Supeno 30
Semarang 50241
Telp: (024) 845 5959
Fax: (024) 845 6776

Harga: Rp 1.000
Langganan: Rp 29.000
Harga khusus Solo: Rp 2.000
Langganan: Rp 55.000

NEWS ANALYSIS | M YULIANTO
PENGAMAT POLITIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

Ngemong Gubernur

IST

SAYA masih ingat, pada awal Januari 2016, Pak Heru pernah mengatakan tidak akan mencalonkan diri dalam pemilihan Gubernur maupun Wakil Gubernur Jawa Tengah selanjutnya.

Beliau bilang, akan memisuh cucu) saja. Maklum Pak Heru ini sangat

Pak Heru adalah toko poir sudah saatnya ada regenerasi kepemimpinan, kala itu.

Wajar, beliau punya kelebihan dalam hal birokrasi.

Jika Pak Heru baru-baru ini menyatakan akan mencalonkan diri sebagai wakil gubernur, bisa jadi sebuah kewajaran.

Tentunya, kondisi politik tak akan seramai dibanding jika pencalonannya nanti sebagai gubernur.

Pernyataan itu pula menandakan beliau ingin nge-

KE HALAMAN 7

Ngemong Gubernur

DARI HALAMAN 1

mong gubernur. Bukan menjadi gubernur.

Dalam keputusan itu, bisa jadi beliau masih berpikir mendongkrak elektabilitas Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan.

Jangan sampai basis PDIP di Jawa Tengah ini *keok* di kandang sendiri. Kira-kira begitu pemikiran beliau.

Pasangan Ganjar dan Heru selama ini dinilai masyarakat sudah positif. Itu bisa menjadi nilai tambah pasangan incumbent.

Namun jangan lupa, di sisi internal, ada dua bupati yang siap bersaing dalam pencalonan gubernur. Mereka tidak boleh disepelekan, lantaran berasal dari daerah berkantung suara besar dari PDIP.

Saya rasa selama kepemimpinan Ganjar-Heru, masyarakat sudah disuguhi tontonan kesolidan pasangan itu. Tetapi, semua keputusan kembali ke Bu Mega (Megawati Sukarnoputri) ya.

Selain itu, mendekati pemilihan gubernur mendatang, saya rasa Ganjar-Heru pula sedang melakukan komunikasi politik dalam internal partai.

Saya rasa Pak Ganjar tidak akan mepet hari terakhir pengambilan formulir. Tidak seperti tahun lalu yang *last minute*.

Maka dari itu, Pak Heru berani menyatakan pengambilan formulir pada tanggal 9 atau 10 Agustus 2017 nanti. Karena beliau sudah ada komunikasi dengan Pak Ganjar.

Bilamana nantinya Pak Ganjar seperti tahun lalu, alias *last minute*, saya pikir Pak Heru akan memohon izin Ganjar untuk mendahului ambil formulir sebagai wakil gubernur. Beliau santun, filosofi jawanya kuat.

Persoalan saat ini, bagaimana memperkuat Pak Ganjar, saat beliau terkena isu kasus E-KTP, itu pasti menjadi pertimbangan tersendiri bagi PDIP. **(dna)**